

**WOMEN'S LANGUAGE FEATURES FOUND IN QUEEN MARY'S AND
QUEEN ELIZABETH'S SPEECHES IN MARY QUEEN OF SCOTS MOVIE**

A Thesis

Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of

Sarjana Humaniora



By:

ALYA OKTAVIONI

1910732017

Supervisor:

Dr. Ike Revita, M. Hum

NIP. 197309301999032001

**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY**

2023

ABSTRACT

Women's language features are several specific characteristics used by women in their utterances. This research aims to find the types and the function of women's language focused on Queen Mary and Queen Elizabeth's utterances as women with high social status in Mary Queen of Scots movie. The researcher analyzes the collected data using Robin Lakoff's women's language features theory and its function by Janet Holmes's theory. By using the qualitative approach that focused on the features of women's language to evaluate patterns and frequency, this study found 120 data with 8 features, they are lexical hedges or fillers and tag questions (0.83%), rising intonation in declaratives (5.83%), empty adjectives (3.33%), intensifiers (16.66%), hypercorrect grammar (20%), super-polite forms (1.66%), and emphatic stress (50.83%). In the analysis, emphatic stress was found as the most frequently used feature that implies that both of the queens in the movie give particular stress to their utterances in addition to strengthening their position in a male-dominated society. Along with that, found that the occurrence of the Hedging device (8.32%), the boosting device (90,82%), and the occurrence of a new function of the women's language is facilitative or Positive Politeness device (0.83%). This new function has the main function of facilitating the interference of the interlocutor in conversation in order to change the topic of discussion.

Keywords: *Facilitative or Positive Politeness Device, New Function, Social Status, Women's Language Feature*



ABSTRAK

Fitur-fitur bahasa perempuan adalah beberapa karakteristik khusus yang digunakan oleh perempuan dalam ujaran mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jenis dan fungsi fitur bahasa perempuan yang difokuskan pada ujaran Ratu Mary dan Ratu Elizabeth sebagai perempuan yang memiliki status sosial tinggi dalam film *Mary Queen of Scots*. Peneliti menganalisis data menggunakan teori fitur-fitur bahasa perempuan yang dikemukakan oleh Robin Lakoff, dan teori fungsi fitur-fitur bahasa perempuan oleh Janet Holmes. Menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada fitur bahasa perempuan untuk mengevaluasi pola dan mengidentifikasi frekuensi, ditemukan 120 data dengan 8 fitur dan 3 fungsi dalam penelitian ini. Fitur-fitur tersebut adalah *lexical hedges or fillers* dan *tag question* (0,83%), *rising intonation on declaratives* (5,83%), *empty adjective* (3,33%), *intensifiers* (16,66%), *hypercorrect grammar* (20%), *super-polite forms* (1,66%), dan *emphatic stress* (50,83%). Dalam analisis, *emphatic stress* ditemukan sebagai fitur yang paling banyak dipakai dengan implikasi kedua ratu di dalam film memberikan penekanan tertentu dalam tuturannya dengan tujuan untuk menguatkan posisi mereka dalam lingkungan social yang didominasi oleh laki-laki. Disamping itu, ditemukan kemunculan fungsi *Hedging devices* sebanyak (8.32%), *boosting devices* sebanyak (90.82%), dan fungsi baru dari bahasa wanita *facilitative or Positive Politeness device* (0.83%). Fungsi baru ini memiliki fungsi utama dalam memudahkan keikutsertaan lawan bicara dalam pembicaraan yang bertujuan untuk mengubah topic pembahasan.

Kata kunci: *Facilitative or Positive Politeness Device, Fitur-fitur Bahasa Perempuan, Fungsi Baru, Sosial Status*

